

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika statistika pokok maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian kesalahan subjek A-20 termasuk kemampuan tinggi, tingkat benar dalam pengisian ada 3 kecerobohan ada 1, dan kesalahan acak ada 1. Subjek A-6 termasuk kemampuan rendah, tingkat benarnya tidak ada, kesalahan kecerobohan 1, kesalahan acak 1, kesalahan kemampuan awal 2 dan tidak mengerjakan 1. Subjek A-19 termasuk kemampuan rendah, kesalahan kecerobohan ada 3 dan tidak mengerjakan ada 2.
2. Faktor yang menyebabkan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika adalah menyelesaikan soal cerita dan mengubahkannya ke model pembelajaran. SMP Bina Utama Pontianak ada dua dua faktor. Faktor pertama yang diberinama faktor kesalahan prosedural meliputi melakukan operasi, kesistematiskan dalam langkah penyelesaian, menuliskan soal dalam proses penyelesaian, mengambil kesimpulan, melanjutkan proses penyelesaian, dan memahami maksud soal. Faktor kedua yang diberi nama faktor kesalahan konseptual meliputi menggunakan rumus, menentukan rumus, dan menuliskan rumus.
3. Faktor yang dominan terhadap kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita pokok bahasan statistika kelas VIII SMP Bina Utama adalah faktor kesalahan procedural.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika statistika kelas VIII Bina Utama Pontianak peneliti menyarankan:

1. Siswa belajar dari kesalahan-kesalahan dan tidak mengulanginya lagi, sehingga dapat dicapai prestasi belajar yang lebih baik.
2. Guru segera mencari solusi untuk mengatasi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk cerita pokok bahasan ststistika.
3. Guru membiasakan siswa mengerjakan soal matematika bentuk cerita dengan cara membiasakan siswa menerima informasi dan memberikan tanggapan dengan tepat tentang hal yang disampaikan, kemudian disajikan kedalam konsep matematika, karena berdasarkan penelitian siswa sering melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika yang disajikan dalam bentuk soal cerita.